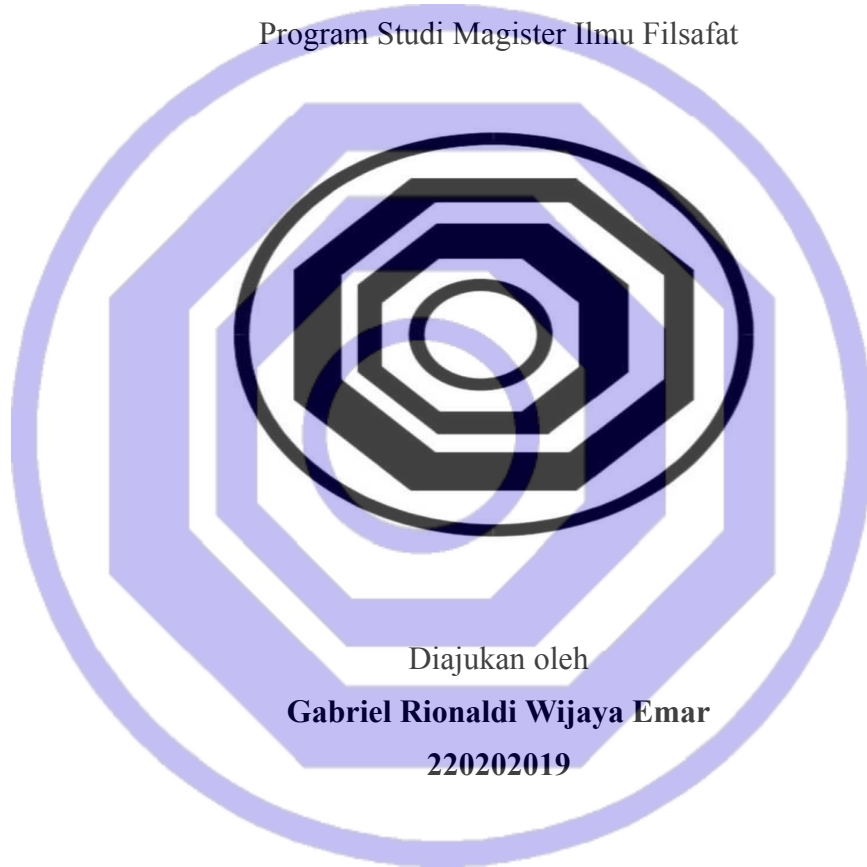


**PELAYANAN TERHADAP ORANG ASING
DI ST. PETER CANISIUS INTERNATIONAL PARISH
MENTENG
SEBAGAI KONTEKTUALISASI TEOLOGI MIGRASI**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh

Gabriel Rionaldi Wijaya Emar

220202019

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA
JAKARTA, NOVEMBER 2024**

TESIS

PELAYANAN TERHADAP ORANG ASING DI ST.PETER CANISIUS INTERNATIONAL PARISH MENTENG SEBAGAI KONTEKSTUALISASI TEOLOGI MIGRASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Gabriel Rionaldi wijaya Emar

NIM: 220202019

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 2 Desember 2024 dan
dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Pembimbing	
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
 Dr. Fransiskus Sule	 Prof. Dr. A. Eddy. Kristiyanto

Disahkan pada tanggal 27 Januari 2025	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
 Dr. Riki Maulana Baruwarso	 Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi

ABSTRAK

[A] **Nama:** Gabriel Rionaldi Wijaya Emar (220202019)

[B] **Judul:** Pelayanan terhadap Orang Asing di Paroki Ekspatriat Internasional St. Petrus Kanisius Jakarta sebagai Kontekstualisasi Teologi Migrasi

[C] vii + 122; Lampiran [52]; 2024

[D] **Kata Kunci:** Migrasi, orang asing, pelayanan, keramahtamahan, cinta kasih, Yesus sebagai orang asing, solidaritas, menyambut, keterbukaan, umat Indonesia, kehadiran, pengungsi, perjumpaan

[E] **Isi Abstrak:** Fenomena migrasi merupakan suatu peristiwa sejarah mobilitas manusia yang terjadi hingga saat ini. Fenomena tersebut secara global disebabkan oleh antara lain 1) peperangan, 2) konflik politik, 3) alasan-alasan ekonomi, 4) penganiayaan, atau 5) bencana alam. Dalam konteks Indonesia fenomena migrasi terkait erat dengan a. kurangnya kesejahteraan dan b. tindakan eksploitasi para tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri serta c. pelayanan terhadap orang asing yang datang ke Indonesia. Pelayanan pastoral terhadap orang asing yang mencakup kebutuhan jasmani dan rohani adalah dua kebutuhan dari keramahtamahan Gereja. Gereja juga tidak berhenti melakukan refleksi teologis atas pelayanan pastoral yang dilakukannya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis sejauh mana keterbukaan umat Indonesia dalam melayani orang asing dan 2) memberikan jawaban teologi migrasi dapat diimplementasikan dalam konteks Indonesia serta 3) melengkapi secara lebih mendalam penelitian-penelitian/refleksi-refleksi teologis sebelumnya tentang pelayanan pastoral terhadap orang asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Data penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan sembilan umat Indonesia Paroki Ekspatriat yang terlibat aktif dalam pelayanan terhadap orang asing. Analisis data menggunakan metode analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umat Indonesia melayani orang asing karena ajaran cinta kasih dan figur Yesus sebagai orang asing. Saran yang dapat dilakukan adalah pihak Paroki memberikan katekese tentang mengapa melayani orang asing kepada umat Indonesia dan orang asing. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak melibatkan orang asing sebagai narasumber utama.

[F] 129 (1966-2023)

[G] Dr. Fransiskus Sule

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

ABSTRAK

i

DAFTAR ISI

ii

DAFTAR SINGKATAN

v

BAB I PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang

1

1.2 Fokus Penelitian

6

1.3 Rumusan Masalah

6

1.4 Tujuan Penelitian

6

1.5 Manfaat Penelitian

7

1.6 Sistematika Penulisan

7

BAB II KAJIAN TEORI

9

2.1 Pengantar

9

2.2 Tinjauan Pustaka

9

2.3 Fenomena Migrasi

14

2.4 Pandangan Gereja tentang Migrasi

18

2.5 Narasi Biblis tentang Migrasi

26

2.5.1 Kejatuhan Adam dan Hawa

27

2.5.2 Abraham dengan Sebuah Perjalanan penuh Janji Allah

28

2.5.3 Musa dan Pembebasan di Mesir

31

2.5.4 Transformasi Bangsa Israel di Padang Gurun

33

2.5.5 Keluarga Kudus dan Pengasingan Diri ke Mesir

35

2.5.6 Inkarnasi Yesus dari Nazareth sebagai Migrasi Ilahi

37

2.6 Teologi Migrasi

40

2.7 Hospitalitas: Sebuah Konsep yang Relevan

44

2.7.1 Hospitalitas dalam Gereja Secara Umum

45

2.7.2 Hospitalitas dalam Konteks Hidup Masa Kini

47

2.8 Keramahtamahan dalam Melayani Orang Asing

50

2.8.1 Keramahtamahan dalam Agama Kristen dan Gereja

51

2.8.2 Keramahtamahan dalam Perjanjian Lama

53

2.8.3 Keramahtamahan dalam Perjanjian Baru

54

2.8.4 Keramahtamahan Versus Xenophobia Masa Kini

56

2.9 Kontekstualisasi Teologi Migrasi di Indonesia	58
2.10 Rangkuman	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1 Pengantar	61
3.2 Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi	61
3.3 Narasumber, Tempat, dan Waktu Penelitian	64
3.4 Instrumen Penelitian	65
3.5 Teknik Pengumpulan Data	65
3.5.1 Wawancara	65
3.5.2 Observasi	69
3.5.3 Studi Dokumen	71
3.6 Teknik Menganalisis Data	73
3.6.1 Analisa Data Tingkat Awal	73
3.6.2 Analisa Data dalam Proses Pengumpulan Data	74
3.6.3 Analisa Data Tingkat Akhir	75
3.7 Keabsahan Data	76
3.8 Etika Penelitian	78
3.9 Rangkuman	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Pengantar	81
4.2 St Peter Canisius International Parish	81
4.3 Hasil Penelitian	84
4.3.1 Alasan Melayani Orang Asing	84
4.3.2 Makna Teologis Pelayanan terhadap Orang Asing	85
4.3.3 Tantangan Pelayanan terhadap Orang Asing	86
4.3.4 Harapan Pelayanan terhadap Orang Asing	87
4.3.5 Bentuk Konkret Pelayanan terhadap Orang Asing	88
4.3.6 Alasan Bergabung ke Paroki Ekspatriat	89
4.3.7 Kurun Waktu Pelayanan terhadap Orang Asing	90
4.3.8 Identitas Orang Asing di Paroki Ekspatriat	91
4.3.9 Identitas Paroki Ekspatriat	91
4.4 Pembahasan	92
4.4.1 Pelayanan dalam Dimensi Rohani	92
4.4.2 Pelayanan dalam Dimensi Jasmani	96

4.4.2.1 Pelayanan terhadap Orang Asing yang Membutuhkan	96
4.4.2.2 Dimensi Eklesiologi dalam Pelayanan terhadap Orang Asing	97
4.4.2.3 Ajaran Kasih dan Yesus Sebagai Figur Orang Asing	97
4.4.2.4 Gereja yang Menyambut Orang Asing	99
4.4.2.5 Gambaran Identitas Orang Asing	100
4.4.2.6 Tantangan Pelayanan terhadap Orang Asing	101
4.4.2.7 Harapan Pelayanan terhadap Orang Asing	102
4.5 Rangkuman	103
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN REFLEKSI TEOLOGIS	104
5.1 Pengantar	104
5.2 Kesimpulan	104
5.3 Saran	107
5.4. Refleksi Teologis	108
5.4.1 Pengalaman Sebagai Orang Asing	108
5.4.2 Mengasihi Sesama Orang Asing	111
5.4.3 Yesus Orang Asing yang Peduli terhadap Orang Asing	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN I: HASIL WAWANCARA	[1]
LAMPIRAN II: OBSERVASI	[35]
LAMPIRAN III: DOKUMENTASI	[42]
LAMPIRAN IV: SURAT IZIN PENELITIAN	[52]

DAFTAR SINGKATAN

Kitab Suci

Perjanjian Lama

Kej.	: Kejadian
Kel.	: Keluaran
Im.	: Imamat
Bil.	: Bilangan
Ul.	: Ulangan
1Raj.	: 1 Raja-Raja
Ayb.	: Ayub
Ams.	: Amsal
Yeh.	: Yehezkiel

Perjanjian Baru

Mat.	: Matius
Mrk.	: Markus
Luk.	: Lukas
Yoh.	: Yohanes
Kis.	: Kisah Para Rasul
Rm.	: Surat Paulus kepada Jemaat di Roma
1Kor.	: Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus
2Kor.	: Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus
Gal.	: Surat Paulus kepada Jemaat Galatia
Ef.	: Surat Paulus kepada Jemaat Efesus
Flp.	: Surat Paulus kepada Jemaat Filipi

1Tim.	: Surat Paulus yang Pertama kepada Timotius
Tit.	: Surat Paulus kepada Titus
Ibr.	: Surat kepada Orang Ibrani
Yak.	: Surat Yakobus
1Ptr.	: Surat Petrus yang Pertama
3Yoh.	: Surat Yohanes yang Ketiga
Why.	: Wahyu kepada Yohanes

Dokumen Gereja

ASG	: <i>Ajaran Sosial Gereja</i>
EF	: <i>Exsul Familia</i>
EG	: <i>Evangelii Gaudium</i>
FABC	: <i>Federation of Asian Bishops' Conferences</i>
KHK	: <i>Kitab Hukum Kanonik</i>
PT	: <i>Pacem in Terris</i>

Lain-lain

BP2MI	: <i>Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia</i>
CS	: <i>Scalabrinian</i>
CSER	: <i>Centro Studi Emigrazione Roma</i>
COVID 19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
MM	: <i>Misionaris Maryknoll</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PSE	: <i>Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi</i>
PDB	: <i>Produk Domestik Bruto</i>

SJ : *Serikat Jesus*

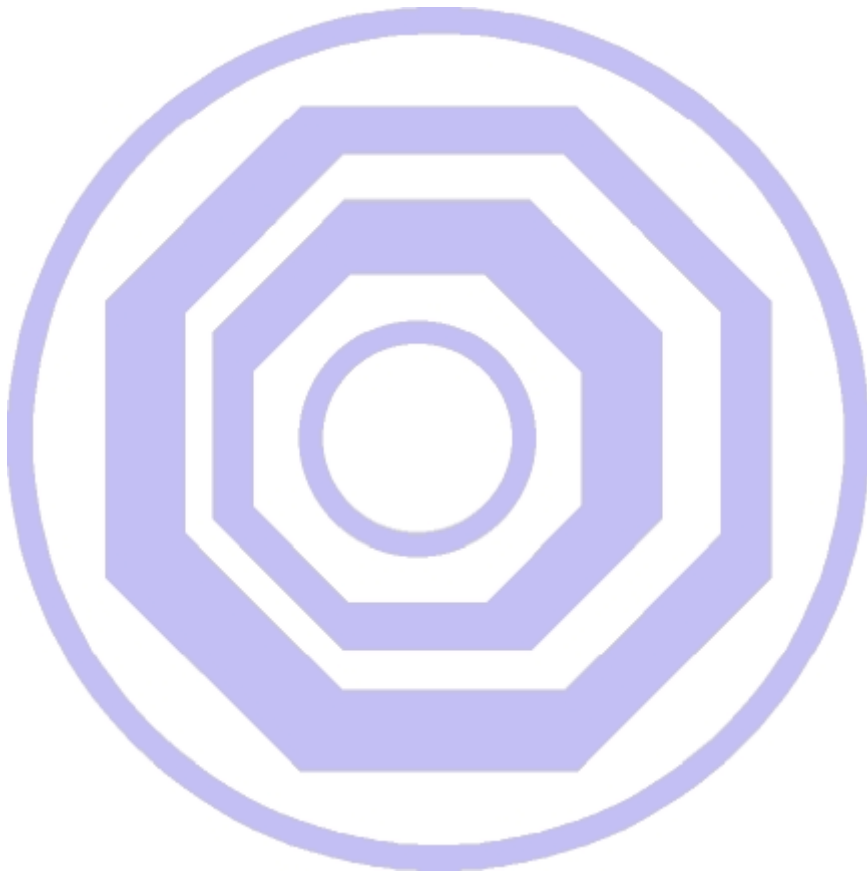
STPCICP : *St. Peter Canisius International Catholic Parish*

TKI : *Tenaga Kerja Indonesia*

UNCHR : *United Nations High Commissioner for Refugees*

UN DESA : *United Nation Department of Economic and Social Affairs*

WCC : *World Council of Churches*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fenomena yang menandai zaman ini adalah migrasi (*migration*) atau pergerakan (*mobility, displacement*) manusia. Dalam fenomena ini ratusan juta orang di dunia melakukan migrasi, berpindah atau mengungsi akibat peperangan, konflik politik atau sosial, persekusi, atau alasan-alasan ekonomi. Salah satu contoh yang jelas yaitu: Konflik di Siria yang berlangsung sejak 2015 telah mengakibatkan gelombang migrasi dan pengungsian massal ke negara-negara sekitar, hingga ke daratan Eropa.¹ Perang bertahun-tahun dan ancaman kekerasan di Afghanistan telah memaksa jutaan penduduk negeri itu, terutama etnis minoritas Hazara, untuk meninggalkan Afghanistan, menyebar ke Iran, Pakistan, bahkan sampai negeri-negeri yang jauh.²

Fenomena mobilitas manusia pada zaman sekarang sering menyebabkan penderitaan karena ketercabutan tak terelakkan dari negerinya sendiri. Setiap pribadi memiliki “hak untuk tidak bermigrasi, yakni hak untuk hidup dengan damai dan bermartabat di negerinya sendiri”. Namun, ada orang-orang yang terpaksa berpindah karena penganiayaan, bencana alam, malapetaka lingkungan, atau faktor-faktor lain yang menimbulkan kesulitan ekstrem, termasuk bahaya untuk hidup mereka. Yang lain memutuskan untuk meninggalkan tanah air mereka karena tidak dapat lagi hidup di sana dengan bermartabat. Sementara ada juga yang hanya ingin menemukan kesempatan hidup yang lebih baik di luar negeri.³

Namun demikian, migrasi manusia sesungguhnya bukanlah realitas sosial yang khas zaman ini. Dalam *The Age of Migration: International Population Movements in the Modern World*, Stephen Castles, Hein de Haas, dan Mark J. Miller mengatakan bahwa sepanjang sejarah, manusia senantiasa melakukan perpindahan dalam upaya mencari peluang-peluang hidup yang lebih baik, keluar dari kemiskinan, menghindari konflik sosial atau mengungsi akibat bencana lingkungan.⁴ Migrasi atau perpindahan manusia

¹ Benedetta Berti, “The Syrian Refugee Crisis: Regional and Human Security Implications,” *Strategic Assessment* 17, no. 4 (January 2015): 41, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:156541075>.

² Landinfo, *Report Afghanistan: Hazaras and Afghan Insurgent Groups* (Oslo: Country of Origin Information Centre, 2016), 9.

³ John Paul II, “Message of his Holiness John Paul II for The World Day of Migration,” The Holy See, https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/it/messages/migration/documents/hf_jpii_mes_19870805_world-migration-day-1987.html (diakses pada 18/07/2024), no. 3.

⁴ Stephen Castles, Hein de Haas, dan Mark J. Miller, *The Age of Migration: International Population Movements in the Modern World, Fifth Edition* (New York: Palgrave Macmillan, 2014), 5.

adalah fenomena yang konstan dan terus terjadi dalam sejarah peradaban manusia, mengiringi pertumbuhan demografi, transformasi ekonomi, konflik politik dan peperangan. Sepanjang lima ratus tahun terakhir ini, migrasi telah memainkan peran utama dalam kolonialisasi, industrialisasi, pembentukan negara-bangsa (*nation state formation*), juga perkembangan kapitalisme. Kekhasan zaman ini adalah bahwa migrasi internasional belum pernah terjadi dalam tingkat pergerakan dan persebaran yang signifikan seperti sekarang, dengan pengaruh terhadap situasi sosial, ekonomi, dan politik yang juga sangat signifikan.⁵

Di Indonesia sendiri, fenomena migrasi terus terjadi. Indonesia dikenal tidak hanya sebagai negara pengirim migran internasional, tetapi juga sebagai negara transit dan tujuan proses migrasi internasional. Laporan Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) tahun 2011 juga menunjukkan bahwa Indonesia tercatat sebagai negara pemasok dan tujuan kejahatan perdagangan manusia di Asia Tenggara. Berdasarkan data Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) tahun 2021, pada Desember 2021 tercatat sebanyak 6.860 pekerja migran Indonesia yang ditempatkan di berbagai negara, dengan lima negara penempatan terbanyak, yaitu Hong Kong, Taiwan, Singapura, Italia, dan Polandia.

Berdasarkan data tersebut disimpulkan, bahwa Indonesia memiliki posisi yang kompleks terkait dengan migrasi internasional, bahwa proses migrasi mempengaruhi tujuan politik luar negeri dan sebaliknya.⁶ Kegagalan negara untuk memberikan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi rakyat mendorong para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) mengadu nasib di luar negeri. Pemberian istilah “pahlawan devisa” bagi para tenaga migran ke luar negeri tidak sebanding dengan usaha pemerintah untuk memberikan perlindungan bagi para pekerja migran yang berujung pada tenaga kerja murah yang siap dieksploitasi kapan saja oleh negara-negara tujuan TKI.

Bagi Gereja, migrasi bukan semata-mata isu sosial, kultural, ekonomi, atau politik, melainkan juga isu moral, misi, pastoral, spiritual, dan teologis. Gereja secara khusus tidak dapat absen dalam isu ini, bukan saja karena migrasi merupakan isu sosial dan kemanusiaan global yang mengundang pada bentuk-bentuk perwujudan iman dan amal kasih, tetapi karena migrasi terkait erat dengan realitas umat Allah, yang berarti berkaitan erat dengan hakikat Gereja dan misinya di dunia. Survei dari The Pew Research Center’s

⁵ Castles, Haas, dan Miller, *The Age of Migration*, 317.

⁶ Elisabeth Dewi, “Migrasi Internasional dan Politik Luar Negeri Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 9, no. 1 (2013): 1-6, <https://doi.org/10.26593/jihi.v9i1.535.%p>.

Forum on Religion and Public Life pada 2010 menunjukkan bahwa 49% dari para migran di seluruh dunia adalah orang-orang Kristen.⁷

Secara konkret Gereja berusaha membangun sebuah fokus terhadap para migran. Sikap keramahtamahan menjadi dasar dan karakter dalam pelayanan pastoral. Sikap keramahtamahan menjadi penjamin bahwa setiap orang dilihat sebagai pribadi, bukan sebagai beban dan, merupakan cara hidup (Art 62).⁸ Melalui keramahtamahan setiap orang asing diterima dalam Gereja lokal yang membuatnya nyaman, dihormati dan diterima. Sikap menerima dalam keramahtamahan itu berarti juga mendengarkan dengan penuh perhatian dan berbagi cerita satu sama lain tentang kisah hidup mereka. Hal itu memerlukan keterbukaan hati, kehendak untuk membuat hidup seseorang terlihat oleh yang lain, dan berbagi waktu serta sumber-sumber daya dengan murah hati. Mulai dari memberikan barang sampai ke berbagi waktu dan persahabatan, dan pada akhirnya memberikan Kristus, harta kita yang paling bernilai, kepada yang lain, sebagai sebuah tawaran yang penuh hormat dan sederhana (Art 63).⁹

Gioacchino Campese menekankan pentingnya dimensi eklesiologi dalam menanggapi fenomena migrasi. Gereja sebagai peziarah dapat menjadi komunitas dan tempat perlindungan bagi para migran yang pada akhirnya membantu mereka diterima sebagai bagian dari Gereja.¹⁰ Bagi Campese setiap tindakan yang bersifat pastoral praktis terhadap para migran menggambarkan persekutuan dalam keberagaman Trinitas yang bersifat multikultural.¹¹

Pelayanan pastoral terhadap migran sebagai bagian dari keramahtamahan Gereja kiranya harus bersifat holistik sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani para migran. Hal ini mengharuskan setiap umat dan klerus mengambil peran strategis dalam membangun jejaring dengan organisasi, lembaga pemerintahan yang berdedikasi dalam penanganan migran.¹² Sikap penuh perhatian dapat menjadi upaya

⁷ The Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life. "Faith on the Move: The Religious Affiliation of International Migrants," Pew Forum Communications, <https://assets.pewresearch.org/wp-content/uploads/sites/11/2012/03/global-fact-sheet.pdf> (diakses pada 28/08/2023 pukul 14:15 WIB).

⁸ Dewan Kepausan untuk Pastoral Migran dan Perantau, *Menyambut Kristus dalam Diri Pengungsi dan Orang yang Terpaksa Mengungsi*, diterj. Leo Samosir (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2013), 50.

⁹ Dewan Kepausan untuk Pastoral Migran dan Perantau, *Menyambut Kristus dalam Diri Pengungsi dan Orang yang Terpaksa Mengungsi*, 51.

¹⁰ Gioacchino Campese, "The Irruption of Migrants: Theology of Migration in the 21st Century," *Theological Studies* 73 (2012): 23, <https://doi.org/10.1177/004056391207300101>.

¹¹ Campese, "The Irruption of Migrants," 21.

¹² Vhumani Magezi, "Pastoral Care to Migrants as Care at the 'in-between' and 'liminal' Home Away from Home: Towards Public Pastoral Care to Migrants," *Verbum et Ecclesia* 40, no. 1 (2019): 6, <http://dx.doi.org/10.4102/ve.v40i1.1990>.

Gereja untuk mampu mengamati, mengidentifikasi, dan peka terhadap kebutuhan para migran sehingga dapat mencapai tahap pemberdayaan dalam bentuk pendidikan yang membantu para migran menyadari dan mengembangkan potensi mereka.¹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, dalam *Contemporary Issue of Migration and Theology*, Gemma Tulud Cruz menyatakan bahwa dalam fenomena migrasi para migran tidak hanya membawa fisik tetapi juga sesuatu yang tidak kelihatan, yaitu budaya mereka.¹⁴ Budaya menjadi jalan masuk bagi Gereja terkait pelayanan pastoral terlepas dari tantangan-tantangan yang ada seperti bagaimana para migran mengintegrasikan budaya mereka dalam lingkup parokial yang baru? Atau bagaimana sikap umat yang menerima budaya baru tersebut? Bagi Cruz inkulturasi dapat menjadi pintu masuk bagi pelaksanaan pastoral yang secara konkret terwujud seperti pada ranah liturgi seperti lagu, doa umat, bahasa daerah dalam perayaan Ekaristi.¹⁵

Patut juga dipertimbangkan bahwa migrasi memiliki nilai yang positif bagi Katolisitas atau Kekristenan. Di Amerika Serikat, misalnya, ketika orang-orang kulit putih memiliki natalitas yang rendah dan mulai meninggalkan Gereja, kedatangan para imigran menjaga populasi dan jumlah umat Katolik.¹⁶ Teolog Peter C. Phan bahkan menegaskan bahwa Gereja Katolik, atau Kekristenan secara keseluruhan, tidak akan ada tanpa pergerakan migrasi: *extra migrationem nulla salus*.¹⁷ Penyebaran Kekristenan ke seluruh dunia berkaitan erat dengan pergerakan dan perpindahan manusia yang merentang mulai dari masa umat perdana yang bergerak keluar dari Yerusalem dan Palestina, masa Kekaisaran Konstantinus, Abad Pertengahan, penemuan Dunia Baru yang diiringi dengan gerak masif para misionaris dan berlanjut dengan kolonialisasi, modernisasi, serta industrialisasi, masa Perang Dunia II, sampai pada zaman kontemporer ini.¹⁸ Phan menyimpulkan, bahwa migrasi adalah “*the very nature of the Church*”, hakikat dari Kekristenan atau Gereja itu sendiri, yang adalah “migran institusional”.¹⁹

¹³ Magezi, “Pastoral Care to Migrants as Care at the ‘in-between’ and ‘liminal’ Home Away from Home,” 7.

¹⁴ Gemma Tulud Cruz, “A New Way of Being Christian: the Contribution of Migrants to The Church,” dalam *Contemporary Issue of Migration and Theology*, ed. Elaine Padila dan Peter C. Phan (New York: Palgrave Macmillan, 2023), 96.

¹⁵ Cruz, “A New Way of Being Christian: The Contribution of Migrants to The Church,” 99.

¹⁶ Lih. Robert David Sullivan, “How Immigration Affects Three Americas,” *America Jesuit Review*, <https://www.americamagazine.org/politics-society/2019/10/18/how-immigration-affects-three-americas> (diakses pada 17/09/2023 pukul 11.44 WIB).

¹⁷ Peter C. Phan, “Deus Migrator God the Migrant: Migration of Theology and Theology of Migration,” *Theological Studies* 77, no. 4 (2016): 854, <https://doi.org/10.1177/0040563916666825>.

¹⁸ Phan, “Deus Migrator God the Migrant,” 850-853.

¹⁹ Phan, “Deus Migrator God the Migrant,” 850-849.

Fenomena migrasi sangat relevan untuk dikaji dari sudut pandang atau refleksi teologis, yaitu tidak hanya melihat migrasi dari sisi politik, historis dan filosofis, tetapi juga dari mata iman Kristen. Realitas migrasi adalah isu teologis yang serius bagi gereja, mengingat gereja lahir sebagai buah dari proses migrasi orang-orang yang percaya kepada Kristus. Para teolog Kristen telah memberikan pendekatan-pendekatan dogmatis dalam merespons isu migrasi. Daniel G. Groody menawarkan sebuah teologi migrasi dengan mengartikulasi pemahaman hubungan antara Allah dan manusia dengan pendekatan eskatologis dan penerimaan terhadap pendatang atau orang asing.²⁰

Peter C. Phan membangun teologi migrasi dengan menerjemahkan doktrin Allah Tritunggal yang melakukan migrasi dan berpindah (*God on the moves*). Dalam tiga pribadi, Allah Bapa, Anak-Nya Yesus Kristus, dan Roh Kudus, Allah menunjukkan tiga cara menghubungkan diri-Nya dengan manusia dan manusia dengan Ketiganya. Dengan demikian, ide utama Phan terletak pada pemahaman tentang cara Allah menghubungkan diri-Nya dengan manusia.²¹

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas tentang fenomena migrasi secara teoretis dari sudut pandang umum maupun teologis secara mendalam, akan tetapi belum terimplementasikan secara konkret sesuai konteks. Berangkat dari realitas migrasi penulis melihat bahwa fenomena migrasi tidak hanya cukup berhenti pada diskursus teologi migrasi yang bersifat dogmatis dan reflektif tetapi juga terimplementasikan dalam kajian praktis yaitu dimensi pelayanan (*hospitality*) terhadap para migran yang merupakan umat berasal dari latar belakang, budaya, dan etnis yang berbeda namun hidup dalam satu Persekutuan Gereja. Dengan kata lain, sikap solidaritas Gereja terlihat melalui menyambut para migran ke dalam komunitasnya atas dasar kemanusiaan dan kepedulian terhadap yang menderita. Sebab pada dasarnya *humanity and hospitality are linked to each other*.²² Wujud aksi dan dukungan solidaritas Gereja bagi para migran adalah Gereja yang membuka pintu, tidak hanya bagi anggota jemaatnya saja, akan tetapi menyambut semua orang.

²⁰ Daniel G. Groody, "The Church on the Move: Mission in an Age of Migration," *Mission Studies* 30, no. 1 (2013): 27-42, <https://doi.org/10.1163/15733831-12341256>.

²¹ Phan, "Deus Migrator God the Migrant," 845-868.

²² René Dausner, "Humanity and Hospitality," *Scripta Instituti Donneriani Aboensis* 28 (2018): 51– 67, <https://journal.fi/scripta/article/view/70067>.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Paroki Ekspatriat Internasional St. Petrus Kanisius Menteng, Jakarta Pusat. Alasan penulis memilih tempat di paroki tersebut karena:

1. Paroki Ekspatriat Internasional St. Petrus Kanisius Menteng menjadi paroki personal yang tidak didasarkan pada wilayah teritorial (bdk. KHK Kan. 518) dan dipercayakan khusus oleh Keuskupan Agung Jakarta dalam memberikan pelayanan dan perhatian istimewa bagi para umat ekspatriat yang tinggal di Keuskupan Agung Jakarta.
2. Paroki Ekspatriat Internasional St. Petrus Kanisius Menteng secara umum terdiri dari umat lokal setempat sebanyak 67% yang menetap permanen dan umat asing ekspatriat sebanyak 33% yang menetap sementara dalam jangka waktu kurang lebih 10 tahun.²³

Penulis ingin menganalisis bagaimana umat lokal setempat di paroki ekspatriat menerima dan melayani umat asing ekspatriat untuk menjadi bagian dari paroki tersebut terutama secara aktif dalam kehidupan bersama dalam menggereja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Apa alasan umat setempat melayani umat asing di Paroki Ekspatriat Internasional St. Petrus Kanisius Menteng?
2. Apa yang umat setempat telah lakukan serta tantangan dan harapan dalam melayani umat asing ekspatriat?
3. Bagaimana umat setempat memahami pelayanan tersebut secara teologis?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dimensi pelayanan khususnya keterbukaan umat lokal setempat dalam menerima dan melayani orang asing ekspatriat sebagai kontekstualisasi dari teologi migrasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sejauh mana keterbukaan umat lokal setempat dalam melayani kebutuhan umat ekspatriat yang secara umum berasal dari luar negeri.
2. Memberikan jawaban dan solusi jika teologi migrasi menjadi sebuah teologi kontekstual bagi Gereja di Indonesia.

²³ Data persentase diperoleh dari pembicaraan dengan direktur Paroki Ekspatriat Internasional St. Petrus Kanisius Menteng pada tanggal 10 Januari 2024 pukul 15.00 WIB.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis adalah pertama terkontekstualisasikannya teologi migrasi yang dapat menjadi sebuah teologi kontekstual dalam Gereja Indonesia khususnya kepada umat Paroki Ekspatriat Internasional St. Petrus Kanisius Menteng dalam bentuk pelayanan terhadap umat asing. Manfaat kedua adalah membangun sebuah kesadaran setiap umat akan identitas mereka sebagai orang-orang yang bermigrasi untuk membangun sebuah persekutuan Gereja dengan berbagai macam perbedaan dan latar belakang yang ada melalui keterbukaan dalam pelayanan terhadap orang asing. Manfaat ketiga adalah menunjukkan bahwa teologi migrasi yang bersifat abstrak secara konkret terwujud dalam pelayanan terhadap orang asing melalui penerimaan dan kehangatan, solidaritas dan keadilan, perspektif Kitab Suci, advokasi dan perlindungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum tesis ini terbagi menjadi lima bab dengan struktur sebagai berikut,

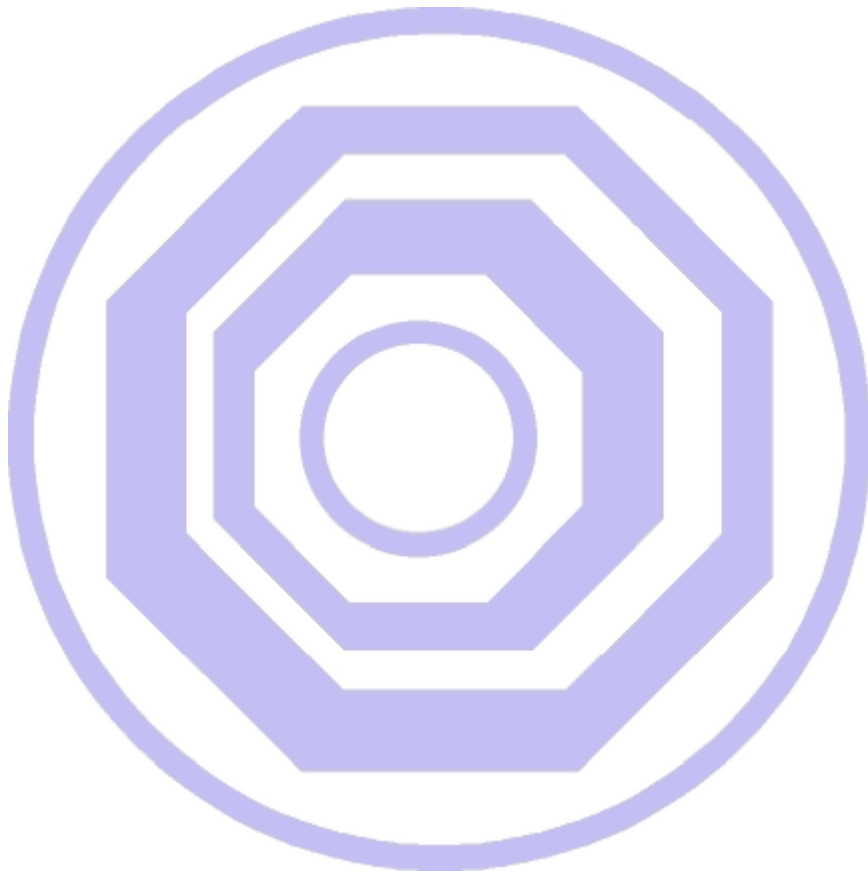
- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Kajian Teori
- Bab III : Metodologi Penelitian
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab V : Kesimpulan, Saran, dan Refleksi Teologis

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II adalah tinjauan pustaka untuk membantu menjawab rumusan masalah. Pada bagian ini penulis menyajikan sebuah tinjauan pustaka, fenomena migrasi, pemahaman Gereja tentang migrasi, teologi migrasi.

Pada Bab III, penulis akan menyajikan tentang metodologi penelitian. Dalam bab ini, pertama penulis akan menguraikan tentang metode penelitian yang akan dipakai dan alasan mengapa metode tersebut digunakan dalam penelitian ini. Kedua, penulis akan menjelaskan tempat wawancara dan narasumber yang akan diwawancarai. Ketiga, penulis akan memaparkan cara dan proses pengumpulan data, termasuk pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan digunakan. Keempat, penulis akan memaparkan proses analisis data dan etika pelaksanaan penelitian.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah. Analisa dan pembahasan meliputi deskripsi objek penelitian, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan jawaban rumusan masalah.

Bab V adalah kesimpulan, saran, dan refleksi teologis. Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran atas seluruh penelitian dan ditutup dengan sebuah refleksi teologis.



DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci

Alkitab Deuterokanonika Terjemahan Baru Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia, 2022 – Lembaga Alkitab Indonesia, 2023.

Dokumen Gereja

- Benediktus XVI. *Caritas in Veritate: Kasih dalam Kebenaran*, diterjemahkan oleh B. R. Agung Prihartana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2009.
- Benediktus XVI. Apostolic Exhortation “Sacramentum Caritatis.” The Holy See. https://www.vatican.va/content/benedictxvi/en/apost_exhortations/documents/hf_benxvi_exh_20070222_sacramentum-caritatis.html (diakses pada 18/07/2024).
- Dewan Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana, 2004.
- Dewan Kepausan untuk Pastoral Migran dan Perantau. *Menyambut Kristus dalam Diri Pengungsi dan Orang yang Terpaksa Mengungsi*, diterjemahkan oleh Leo Samosir. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2013.
- Federation Asian Bishops Conferences. “Living The Eucharist in Asia: Final Document.” <https://fabc.org/wp-content/uploads/2022/07/FABC-IX-PA-Final-Document-200918454.pdf> (diakses pada 29/07/2024).
- Fifth World Congress on the Pastoral Care of Migrants and Refugees. “Final Document.” The Holy See. https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/migrants/documents/rc_pc_migrants_doc_2004001_Migrants_Vcongress_%20findoc_en.html (diakses pada 17/07/2024).
- Francis. “Address of His Holiness Pope Francis to Participants in the International Forum on ‘Migration and Peace’.” The Holy See. http://w2.vatican.va/content/francesco/en/speeches/2017/february/documents/papa-francesco_20170221_forum-migrazioni-pace.html (diakses pada 24/04/2024).
- Fransiskus. “Three Prayers for the Victims of Migration.” The Holy See. <https://press.vatican.va/content/salastampa/en/bollettino/pubblico/2016/04/16/160416d.html> (diakses pada 07/05/2024).
- Paul II, John. “Message of his Holiness John Paul II for The World Day of Migration.” The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paulii/it/messages/migration/documents/hf_jpii_mes_19870805_world-migration-day-1987.html (diakses pada 18/07/2024).
- Paul II, John. “Pastor Bonus,” The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/apost_constitutions/documents/hf_jp-ii_apc_19880628_pastor-bonus.html (diakses pada 18/07/2024).
- Pius XII. Apostolic Constitutions “*Exsul Familia*.” The Holy See. https://www.vatican.va/content/pius-xii/la/apost_constitutions/documents/hf_p-xii_apc_19520801_exsul-familia.html (diakses pada 04/10/2023).

Pontifical Council for The Pastoral Care of Migrants and Itinerant People. “*Erga Migrantes Caritas Christi*.” The Holy See. https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/migrants/documents/rc_pc_migrants_doc_20040514_erga-migrantes-caritas-christi_en.html#Liturgy%20and%20popular%20piety (diakses pada 17/07/2024).

Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Aritonang, Jan S. dan Asteria T. Aritonang. *Mereka Juga Citra Allah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Benedict XVI. *Jesus of Nazareth: The Infancy Narratives*. New York: Image Books, 2012.
- Bevans, Stephen B. *Models Of Contextual Theology*. New York: Orbis Books, 1992.
- Brazal, M. Agnes dan Fabio Baggio. *Faith on the Move: Toward a Theology of Migration in Asia*. Manila: Ateneo De Manila University Press, 2008.
- Brien, Peter O. *The Letter to the Ephesians*. Michigan: Grand Rapids Eerdmans, 1999.
- Brueggemann, Walter. *Exodus in The New Interpreter's Bible: Volume 1*. Nashville: Abingdon Press, 1994.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Cassuto, Umberto. *A Commentary on the Book of Genesis*. Jerusalem: Hebrew University Magnes Press, 1992.
- Castles, Stephen, Hein de Haas, dan Mark J. Miller. *The Age of Migration: International Population Movements in the Modern World, Fifth Edition*. New York: Palgrave Macmillan, 2014.
- Cruz, Gemma Tulud. *Toward Theology of Migration: Social Justice and Religious Experience*. New York: Palgrave Macmillan, 2014.
- Denzin, Norman K. *Handbook of Qualitative Research, 2nd edition*. New York: Sage Publication, 2009.
- Denzin, Norman K. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications, 2005.
- de Pierre-François, Béthune. *The Sacred Hospitality between Religions*. Paris: Albin Michel, 2007.
- Dykstra, Laurel A. *Set Them Free: The Other Side of Exodus*. New York: Orbis Books, 2002.
- Earl, Babbie. *Observing Ourselves: Essays in Social Research*. Illinois: Waveland Press, 1986.
- Earl, Babbie. *The Practice of Social Research, 8th edition*. Belmont: Wadsworth Publishing Company, 1998.
- Friederich, August Meinardus Otto. *The Holy Family in Egypt*. Cairo: American University in Cairo Press, 1986.
- Glanville, Mark R. *Adopting the Stranger as Kindred in Deuteronomy*. Atlanta: Society of Biblical Literature Press, 2018.

- Glover, Stephen, dkk. *Migration: An Economic and Social Analysis*. London: The Research, Development and Statistics Directorate, 2001.
- Groody, Daniel. D. *A Theology of Migration: The Bodies of Refugees and The Body of Christ*. Orbis Books: New York, 2022.
- Groody, Daniel. D. *Migration: A Theological Vision Intersections of Religions and Migrations: Issues at the Global Crossroads*. New York: Palgrave Macmillan, 2016.
- Guba, Egon G. dan Yvonna S. Lincoln. *Effective Evaluation*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers, 1981.
- Guskin, Jane dan D. L. Wilson. *The Politics of Immigration: Questions and Answers*. New York: NYU Press, 2007.
- Hadari, Nawawi. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Heyck, Denis Lynn Daly. *Barrios and Borderlands: Cultures of Latinos and Latinas in the United States*. New York: Routledge, 1994.
- Jipp, Joshua W. *Divine Visitation and Hospitality in Luke-Acts: An Interpretation of the Malta Episode in Acts 28:1-10*. Leiden: Brill, 2013.
- Keechang, Kim. *Aliens in Medieval Law: The Origins of Modern Citizenship*. Cambridge: Cambridge University Press, 2000.
- Kosim, E. *Metode Sejarah: Asas dan Proses*. Bandung: Universitas Padjajaran Press, 1988.
- Landinfo. *Report Afghanistan: Hazaras and Afghan Insurgent Groups*. Oslo: Country of Origin Information Centre, 2016.
- Lucien, Richard. *Living the Hospitality of God*. New York: Robert J. Wicks, 2000.
- Matthews, V. H., M. W. Chavalas, dan J. H. Walton. *The IVP Bible Background Commentary: Old Testament*. Downers Grove: InterVarsity Press, 2000.
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. *An Expanded SourceBook Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Neuman, W. L. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches 7th Edition*. Essex: Pearson Education Limited, 2014.
- Nyamnjoh, Francis B. *Insiders and Outsiders: Citizenship and Xenophobia in Contemporary Southern Africa*. London: Zed Books, 2006.
- Orobator, Agbonkhianmeghe. *The Church as Family: African Ecclesiology in Its Social Context*. Nairobi: Paulines Publication Africa, 2000.
- Phan, Peter C. *Christian Theology in the Age of Migration Implication of World Christianity*. Lexington Book, 2020.
- Pohl, Christine. D. *Making Room: Recovering Hospitality as a Christian Tradition*. Michigan: Eerdmans Publishing, 1999.
- Pruzan, P. *Research Methodology: The Aims, Practices and Ethics of Science*. Cham: Springer, 2016.

- Ryken, Leland, James C. Wilhoit, dan Tremper Longman III (eds). *Dictionary of Biblical Imagery*. Downers Grove: Intervarsity Press, 2000.
- Sanapiah, Faisal. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1989.
- Selltiz, C. L. *Research Methods in Social Relation*. New York: Holt, Rinehart, and Winston, 1964.
- Shepherd, Andrew. *The Gift of The Other Levinas, Derrida, and a Theology of Hospitality*. Princeton: Princeton Theological Monograph, 2014.
- Simarmata, Nenny Ika Putri, dkk. *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 202.
- Speiser, E. A. *Genesis: Introduction, Translation, and Notes*. New Haven: Yale University Press, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Swinton, John dan Harriet Mowat. *Practical Theology and Qualitative Research*. London: Student Christian Movement Press, 2016.
- United Nations Department of Economic and Social Affairs. *Report: International Migration 2019*. New York: United Nations, 2019.
- United Nations Economic and Social Council. *Trends and Drivers of International Migration in Asia and the Pacific*. Bangkok: United Nations, 2017.
- Vagle, Mark D. *Crafting Phenomenological Research: Second Edition*. New York: Routledge, 2018.
- Vossen, Bas Van Der dan Jason Brennan. *In Defense of Openness: Why Global Freedom is the Humane Solution to Global Poverty*. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- Walton, J. H. *Zondervan Illustrated Bible Backgrounds Commentary (Old Testament): Genesis, Exodus, Leviticus, Numbers, Deuteronomy*. Grand Rapids: Zondervan, 2009.
- Webb, E. J., D. T. Campbell, R. D. Schwartz, dan L. Sechrest. *Unobtrusive Measures: Nonreactive Research In The Social Sciences*. Chicago: Rand McNally, 1966.
- Willems, Frederick. *Qualitative Research: Communications Revolution*. Beverly Hills: Sage Publication, 1982.
- World Council of Churches. *The Other Is My Neighbour in Angewandte Chemie International Edition 6th*. Geneva: World Council of Churches Publication, 2013.
- Zuldafrial. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2012.

Artikel Jurnal dan Book Chapter

- Bakewell, O. "Relaunching Migration Systems." *Migration Studies* 2, no. 3 (2014): 300-318. <https://doi.org/10.1093/migration/mnt023>.
- Berti, Benedetta. "The Syrian Refugee Crisis: Regional and Human Security Implications." *Strategic Assessment* 17, no. 4 (2015): 41-53. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:156541075>.
- Bevans, Stephen B. "Migration and Mission: Pastoral Challenges, Theological Insights." Dalam *Contemporary Issue of Migration and Theology*. Diedit oleh Elaine Padilla dan Peter C. Phan, 157–177. New York: Palgrave Macmillan, 2023.

- Bevans, Stephen B. "Mission of the Migrants: Mission of the Church in A Promised Land." Dalam *A Promised Land, A Perilous Journey: Theological Perspectives on Migration*. Diedit oleh Gioacchino Campese dan Daniel G. Groody, 89-106. Notre Dame: University of Notre Dame Press, First Edition, 2008.
- Boudou, Benjamin. "Migration and the Duty of Hospitality: A Genealogical Sketch." *Transitions: Journal of Transient Migration* 4, no. 2 (2020): 257-274. https://doi.org/10.1386/tjtm_00026_1.
- Boys, Mary C. dan Alexander Scoot. "Christian Hospitality and Pastoral Practices from a Roman Catholic Perspective." *Theological Education* 47, no. 1 (2012): 47-73.
- Brueggemann, Walter. "At the Mercy of Babylon: A Subversive Reading of the Empire." *Journal of Biblical Literature* 110, no. 1 (1991): 3-22. <http://www.jstor.org/stable/3267146>.
- Campese, Gioacchino. "The Irruption of Migrants: Theology of Migration in the 21st Century." *Theological Studies* 73, no. 1 (2012): 3-32. <https://doi.org/10.1177/004056391207300101>.
- Carvalhaes, Claudio. "Borders, Globalization and Eucharistic Hospitality." *Dialog: A Journal of Theology* 49, no. 1 (2010): 45-55. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6385.2009.00501.x>.
- Cruz, Gemma Tulud. "A New Way of Being Christian the Contribution of Migrants to The Church." Dalam *Contemporary Issue of Migration and Theology*. Diedit oleh Elaine Padilla dan Peter C. Phan, 95-120. New York: Palgrave Macmillan, 2023.
- Danca, Wilhelm. "Epilogue: How Should Immigrants Be Received? Some Christian Social Proposals." Dalam *Religion, the Sacred and Hospitality*. Diedit oleh Wilhelm Danca, 195-215. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2016.
- Dausner, René. "Humanity and Hospitality." *Skripta Instituti Donneriani Aboensis* 28 (2018): 51- 67. <https://doi.org/10.30674/scripta.70067>.
- de Guzman, Emmanuel S. "The Church as Imagined Communities' among Differentiated Social Bodies." Dalam *Faith on the Move: Toward a Theology of Migration in Asia*. Diedit oleh Fabio Baggio, dan Agnes M. Brazal, 118-154. Manila: Ateneo University Press, 2008.
- Dewi, Elisabeth. "Migrasi Internasional Dan Politik Luar Negeri Indonesia." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 9, no. 1 (2013): 1-6. <https://doi.org/10.26593/jihi.v9i1.535.%p>.
- Dosoudil, Jiri. "The Stranger in The Bible: The Needy and The Brother." *Theologica* 12, no. 1 (2022): 83-100. <https://doi.org/10.14712/23363398.2022.19>.
- Ekue', Ame'le' Adamawi-Aho. "Migrant Christians: Believing Wanderers between Cultures and Nations." *Ecumenical Review* 61, no. 4 (2009): 387-399.
- Febrianto, Martinus D. "Berteologi Multidisipliner dan Interkultural di Zaman Migrasi." *Jurnal Teologi* 9, no. 1 (2020): 52-53.
- Groody, Daniel G. "Homeward Bound A Theology of Migration for Fullness of Life, Justice and Peace." *Foreign Affairs* 93, no. 6 (2014): 299-314. <https://doi.org/10.1542/9781610020497-ch08>.

- Groody, Daniel G. "The Church on the Move: Mission in an Age of Migration." *Mission Studies* 30, no. 1 (2013): 27-42. <https://doi.org/10.1163/15733831-12341256>.
- Haris, Abdul. "Migrasi Internasional, Jaminan Perlindungan, dan Tantangan Ekonomi Global." *Populasi* 12, no. 1 (2016): 3-20. <https://doi.org/10.22146/JP.12272>.
- Hasbiansyah. "Pendekatan Fenomenologi: Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi." *Mediator* 9, no. 1 (2008): 163-180.
- Hickel, Jason. "Xenophobia in South Africa: Order, Chaos, and the Moral Economy of Witchcraft." *Cultural Anthropology* 29, no. 1 (2014): 103-127. <https://doi.org/10.14506/cuan29.1.07>.
- Kaia, Rønsdal. "We were Invited to Friendships Lived Hospitality." *Approaching Religion* 10, no. 2 (2020): 20-36. <https://doi.org/10.30664/ar.92002>.
- Klassen, John S. "Church's Response to Migrants' Quest for Identity Formation." *Theological Studies* 77, no. 3 (2021): 1-7. <https://doi.org/10.4102/hts.v77i3.6646>.
- Kosichenko, Anatoliy. "To What Extent Can One Rely on Religious Ideals in Solving the Problems of Mass Migration in Europe Today?" Dalam *Religion, the Sacred and Hospitality*. Diedit oleh Wilhelm Danca, 122-131. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2016.
- Magezi, Vhumani. "Pastoral Care to Migrants as Care at the 'in-between' and 'liminal' Home Away from Home: Towards Public Pastoral Care to Migrants." *Verbum et Ecclesia* 40, no. 1 (2019): 167-174. <http://dx.doi.org/10.4102/ve.v40i1.1990>.
- Maruskin, Joan M. "The Bible: The Ultimate Migration Handbook." *Church and Society* 95, no. 6 (2005): 77-91.
- Minkinen, Panu. "Hostility and Hospitality." *No foundations Journal of Extreme legal Positivism* 4 (2007): 53-60. <https://www.nofoundations.com/issues/NoFo4Minkinen.pdf>.
- Mittelstadt, Martin William. "Eat, Drink, and Be Merry: A Theology of Hospitality in Luke-Acts." *Word & World* 34, no. 2 (2014): 131-139.
- Nayoan, Gilfiyani Krisna. "Misi Gereja dalam Konteks Pandemi COVID-19, Migrasi dan Diaspora." *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen* 1, no.2 (2020): 5-14. <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/article/view/114>.
- Newman, Elizabeth. "Untamed Hospitality." Dalam *Hospitality: Christian Reflection: A Series in Faith in Ethic*. Diedit oleh Robert B. Kruschwitz, 11-19. Waco: Baylor University, 2007.
- Phan, Peter C. "Cultures, Religions, and Power: Proclaiming Christ in the United States Today." *Theological Studies* 65, no.4 (2004): 714-740. <https://doi.org/10.1177/004056390406500402>.
- Phan, Peter C. "Deus Migrator God the Migrant: Migration of Theology and Theology of Migration." *Theological Studies* 77, no. 4 (2016): 845-868. <https://doi.org/10.1177/0040563916666825>.
- Phan, Peter C. "Embracing, Protecting, and Loving the Stranger: A Roman Catholic Theology of Migration." Dalam *Theology of Migration in the Abrahamic Religions*, diedit oleh Elaine Padilla dan Peter C. Phan, 77-110. New York: Palgrave Macmillan, 2014.
- Prayogo, Y. "Merawat Umat Ekspatriat." *Hidup* 71, no 27 (2017): 10-11.

- Ramírez, Enrique Gómez. "The Venezuelan Migrant Crisis: A Growing Emergency for the Region." *European Parliamentary Research Service* (2018): 79-91. [https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2018/630343/EPRS_BRI\(2018\)630343_EN.pdf](https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2018/630343/EPRS_BRI(2018)630343_EN.pdf).
- Ross, Cathy. "Creating Space: Hospitality as a Metaphor for Mission." *Anvil* 25 no. 3 (2008), 167-176.
- Schmeindel, Ulrich. "Coalitional Church Ecclesiology in the Age of Migration." Dalam *Christian Theology in Age of Migration: Implications for World Christianity*. Diedit oleh Peter C. Phan, 151-166. Maryland: Lexington Books, 2020.
- Schultz, Rønsdal Kaia. "Hospitality in the Hands of Who?" Dalam *Contested Hospitalities in a Time of Migration*. Diedit oleh Synnøve Bendixsen dan Trygve Wyller, 176–188. London: Routledge, 2019.
- Sinaga, Lamria. "Teologi Migrasi dan Diakonia Transformatif: Sebuah Tawaran Berteologi Merespons Realitas Migrasi di Era Globalisasi." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 7 no. 2 (April 2023): 610-626. <https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.750>.
- Wagner, Arthur. "Foreigner, Guest, Friend: The Attitude Toward Strangers from a Biblical Perspective." *Proceedings of Harvard Square Symposium, The Phenomenon of Migration* 2 (2016): 401-421. <https://doi.org/10.5281/zenodo.999642>.
- Walls, Andrew F. "Mission and Migration: The Diaspora Factor in Christian History." *Journal of African Christian Thought* 5. no.2 (2022): 3-11. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:161180764>.
- Warrior, Robert Allen. "Canaanites, Cowboys, and Indians: Deliverance, Conquest, and Liberation Theology Today." *Christianity and Crisis* 49, no. 12 (1989): 260-265.
- Xavier, Joseph. "Sensus Fidei and the Magisterium of Pope Francis." *Asian Horizons* 12, no 3 (2018): 457-465. <https://dvkjournals.in/index.php/ah/article/view/2259>.

Sumber dari Internet

- Becky Alexis-Martin, James Dyke, Jonathan Turnbull, dan Stephanie Malin. "Perubahan Iklim: Apakah Negara-negara Kepulauan Kecil di Pasifik benar-benar akan Tenggelam?" BBC Future. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-49752660> (diakses pada 03/04/2023).
- Bonello, Deborah. "From Africa to Mexico: How Far Would You Go for the American Dream?" The Telegraph. <https://www.telegraph.co.uk/news/african-migrants-in-america/> (diakses pada 03/04/2023).
- IOM: International Organization for Migration "Definisi tentang 'Migran'," IOM: International Organization for Migration, <https://www.iom.int/about-migration> (diakses pada 11/09/24).
- IOM: International Organization for Migration. "Key Migration Terms." <https://www.iom.int/key-migration-terms> (diakses pada 15/05/2024).
- Kirchgaessner, Stephanie. "Vatican to Take in Two Refugee Families as Pope Calls for 'Every Religion' to Help." *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2015/sep/06/pope-francis-calls-on-catholics-to-take-in-refugee-families> (diakses pada 24/04/2024).

- Merriam Webster. "Xenophobia." <https://www.merriam-webster.com/dictionary/xenophobia> (diakses pada 21/06/2024).
- Sullivan, Robert David. "How Immigration Affects Three Americas." *America Jesuit Review*. <https://www.americamagazine.org/politics-society/2019/10/18/how-immigration-affects-three-americas> (diakses pada 17/09/2023).
- The Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life. "Faith on the Move: The Religious Affiliation of International Migrants." *Pew Forum Communications*. <https://assets.pewresearch.org/wp-content/uploads/sites/11/2012/03/global-fact-sheet.pdf> (diakses pada 28/08/2023).
- UNHCR: The UN Refugee Agency. "Refugee Statistics." <https://www.unrefugees.org/refugee-facts/statistics/> (diakses pada 23/04/2023).
- UNHCR: The UN Refugee Agency. "UNHCR Figures at Glance." <https://www.unhcr.org/figures-at-a-glance.html> (diakses pada 03/04/2023).
- UNHCR: The UN Refugee Agency. "What is a Refugee?" <https://www.unhcr.org/about-unhcr/who-we-protect/refugees> (diakses pada 23/04/2023).

